

Exposure Berita Persalinan Bermasalah di Media Sosial Terhadap Prefrensi Tempat Persalinan Pada Ibu HamilTM III di Klinik Utama Azka Medika

MELINDA SEPTIYA N / 221520100016

Dosen Pembimbing: SM Faridah Hanum S.ST.,MM.MKes

Dosen Penguji 1 : Siti Cholifah, S.ST.M.Keb / Dosen Penguji2: Dr. Nurul Azizah , S.Keb.,Bd.M.Sc

**Program Studi S1 Kebidanan & Profesi / Fakultas IlmuKesehatan dan Psikologi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus 2026**

Latar Belakang



MENGAPA HARUS DITELITI?



Media sosial menjadi sumber utama informasi kehamilan



Meningkatnya paparan berita persalinan bermasalah



Ibu hamil trimester III memiliki kebutuhan informasi persalinan yang lebih tinggi



Belum diketahui gambaran preferensi tempat persalinan serta platform media sosial yang paling sering digunakan



Perlu dilakukan penelitian di Klinik Azka Medika Kecamatan Candi



Klinik Azka Medika, Kecamatan Candi,
Kabupaten Sidoarjo



Responden: Ibu hamil Trimester III
yang aktif menggunakan media sosial



Tujuan: Mengetahui tingkat eksposur berita persalinan bermasalah di media sosial dan preferensi tempat persalinan pada ibu hamil trimester III

RESEARCH GAP

Masih terbatas penelitian yang secara khusus menggambarkan eksposur berita persalinan bermasalah di media sosial serta kaitannya dengan preferensi tempat persalinan pada ibu hamil trimester III, khususnya di Indonesia.



1. PENELITIAN SEBELUMNYA



Media sosial sebagai sumber informasi kesehatan

Banyak penelitian membahas pemanfaatan media sosial untuk informasi kehamilan dan persalinan.



Faktor pemilihan tempat persalinan

Penelitian sebelumnya lebih banyak fokus pada faktor usia, pendidikan, paritas, biaya, akses pelayanan, pengalaman, dan dukungan keluarga.



Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji paparan berita persalinan bermasalah di media sosial dan kaitannya dengan preferensi tempat persalinan pada ibu hamil trimester III.



2. RESEARCH GAP



Belum banyak penelitian yang menggambarkan tingkat **eksposur berita persalinan bermasalah di media sosial** pada ibu hamil trimester III.



Belum banyak penelitian yang mendeskripsikan **preferensi tempat persalinan** pada ibu hamil trimester III.



Belum banyak penelitian yang mengidentifikasi **platform media sosial yang paling sering digunakan** oleh ibu hamil trimester III untuk memperoleh informasi persalinan.



Penelitian dengan fokus tersebut masih sangat terbatas di Indonesia, khususnya pada fasilitas pelayanan kesehatan primer seperti klinik.



3. PENELITIAN INI (NOVELTY)



Menggambarkan tingkat **eksposur berita persalinan bermasalah di media sosial** pada ibu hamil trimester III.



Mengambarkan **preferensi tempat persalinan** pada ibu hamil trimester III.



Mengidentifikasi **platform media sosial yang paling sering digunakan** oleh ibu hamil trimester III untuk memperoleh informasi persalinan.

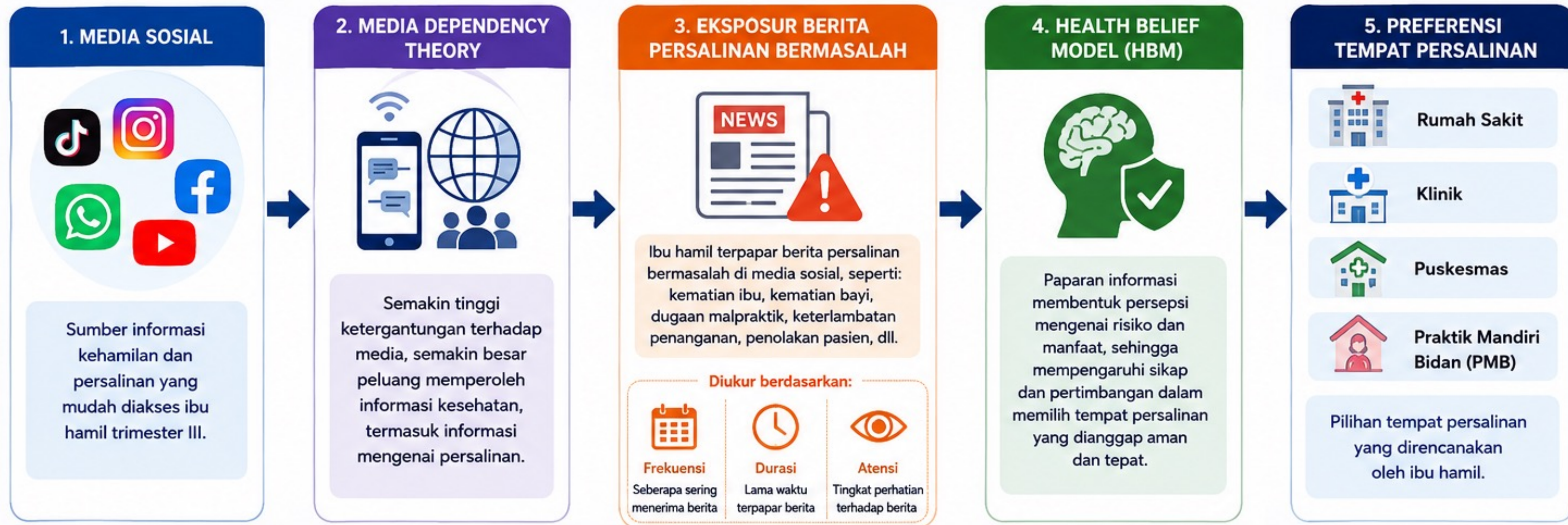


Dilakukan di **Klinik Azka Medika** Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.



Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan memberikan gambaran menyeluruh mengenai eksposur berita persalinan bermasalah, preferensi tempat persalinan, dan platform media sosial yang digunakan oleh ibu hamil trimester III di Klinik Azka Medika.

LANDASAN TEORI



INTI TEORI

Media Dependency Theory menjelaskan bahwa media sosial menjadi sumber informasi yang mempengaruhi tingkat paparan informasi.

Health Belief Model menjelaskan bahwa paparan informasi membentuk persepsi risiko yang menjadi dasar preferensi tempat persalinan.

DIDUKUNG OLEH TEORI



Media Dependency Theory
(Ball-Rokeach & DeFleur)
Ketergantungan terhadap media mempengaruhi perolehan informasi.



Health Belief Model
(Rosenstock)
Persepsi risiko dan manfaat mempengaruhi pengambilan keputusan kesehatan.

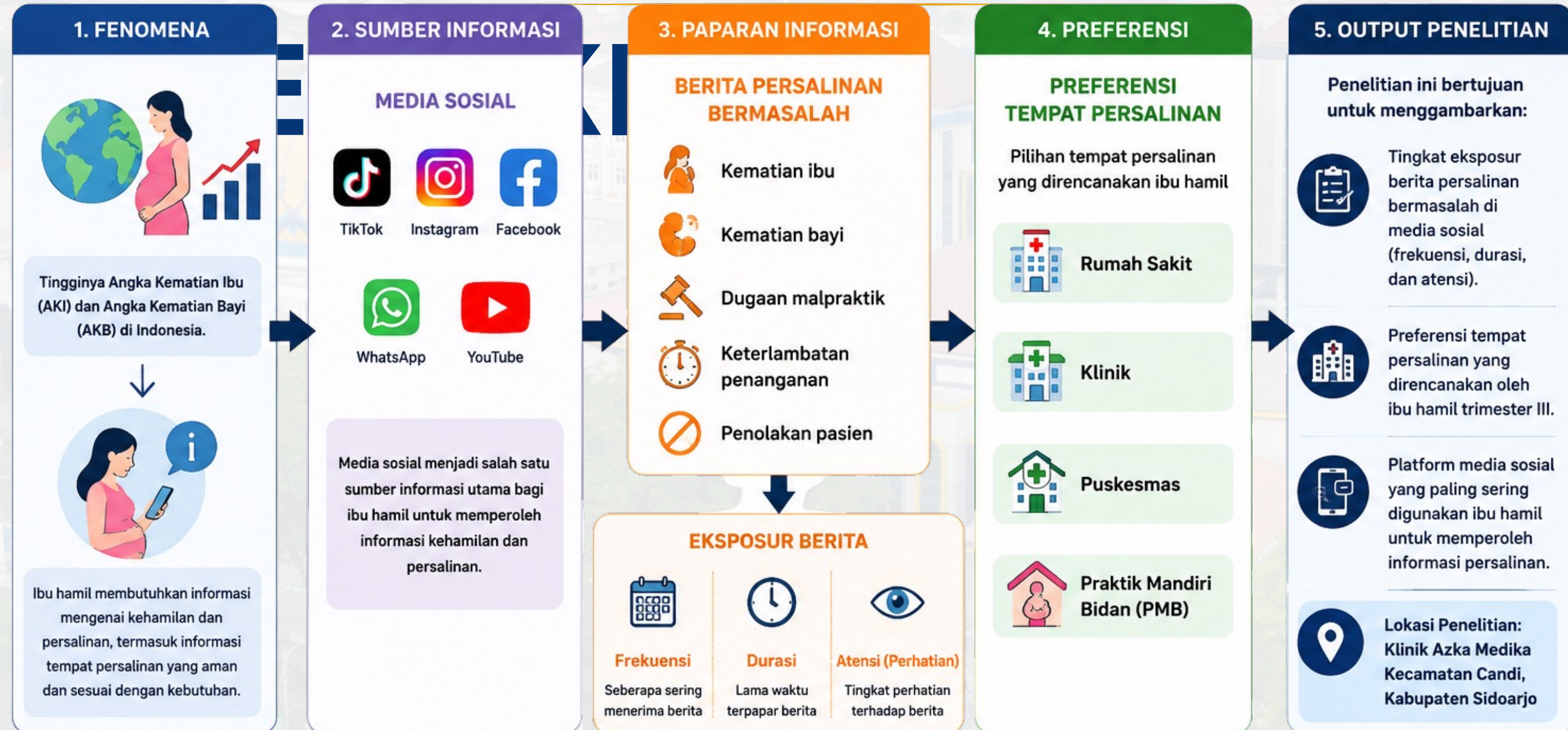


Eksposur Media
Frekuensi, durasi, dan atensi merupakan indikator penting dalam mengukur tingkat paparan informasi.



Preferensi Tempat Persalinan
Preferensi dipengaruhi oleh informasi yang diterima dan pertimbangan keamanan serta kenyamanan ibu hamil.

KERANGKA

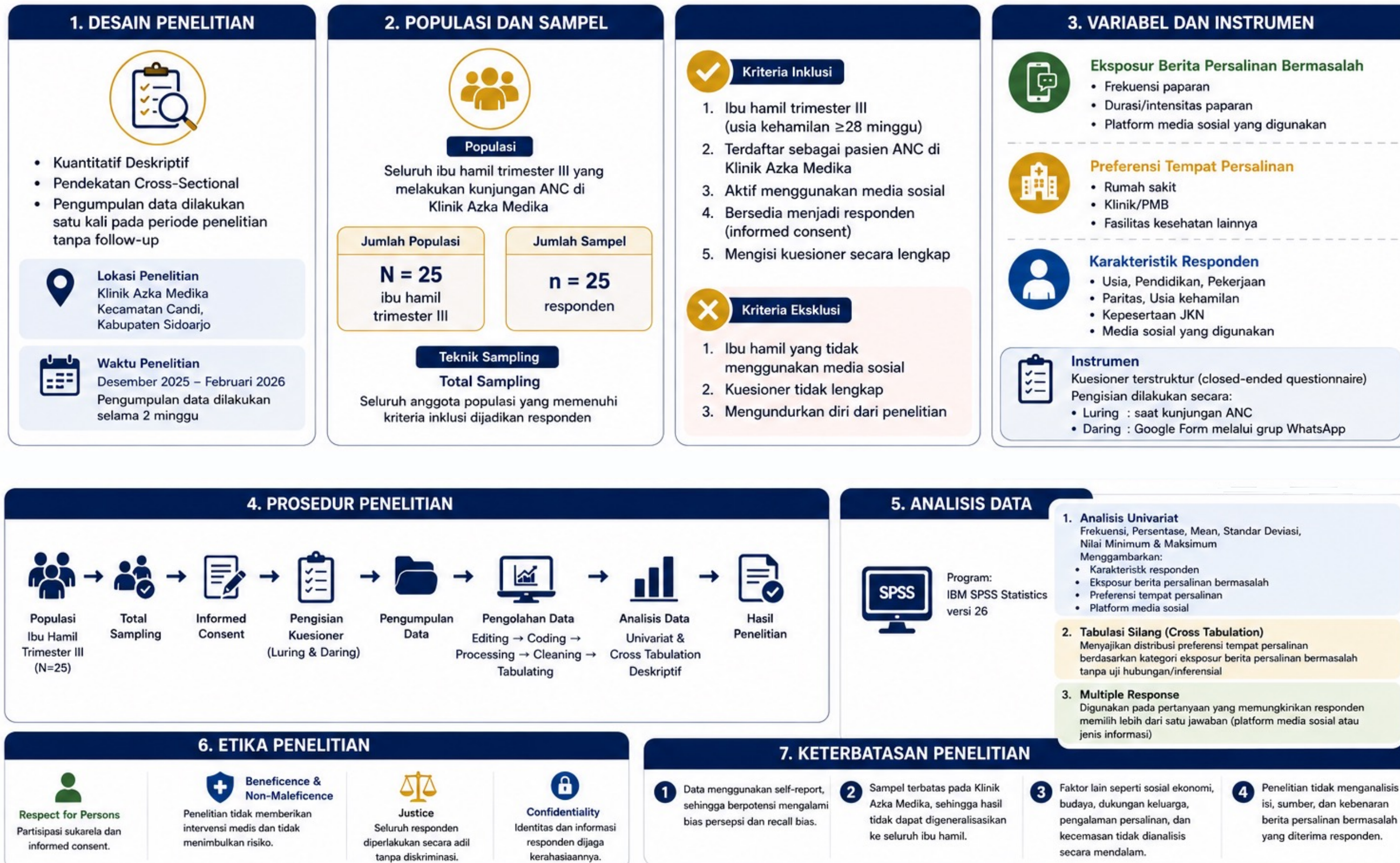


POPULASI PENELITIAN

Seluruh ibu hamil Trimester III yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC) di Klinik Azka Medika Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo pada periode penelitian.

METODE PENELITIAN

Gambaran Eksposur Berita Persalinan Bermasalah di Media Sosial dan Preferensi Tempat Persalinan pada Ibu Hamil Trimester III di Klinik Azka Medika Kecamatan Candi, Sidoarjo



HASIL PENELITIAN



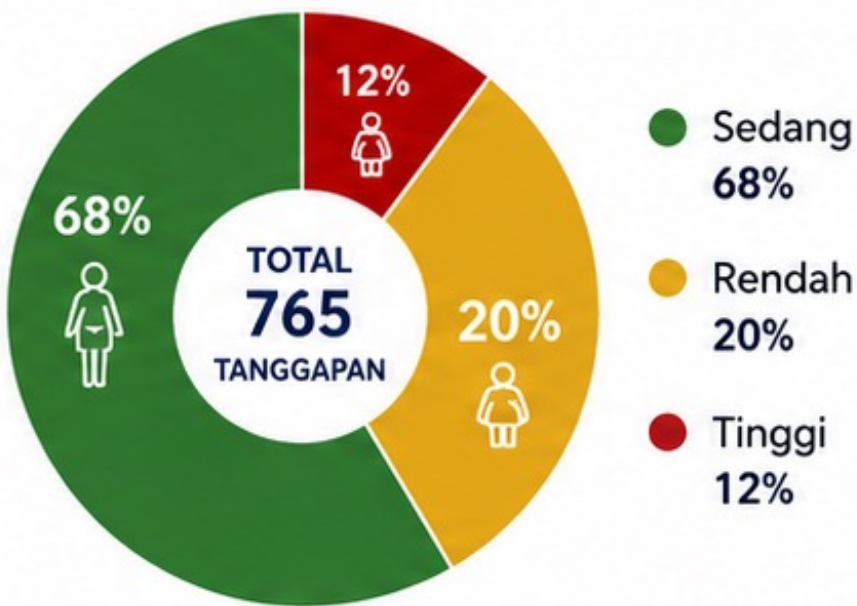
Responden: 25 ibu hamil trimester III
Lokasi: Klinik Azka Medika, Kecamatan Candi, Sidoarjo



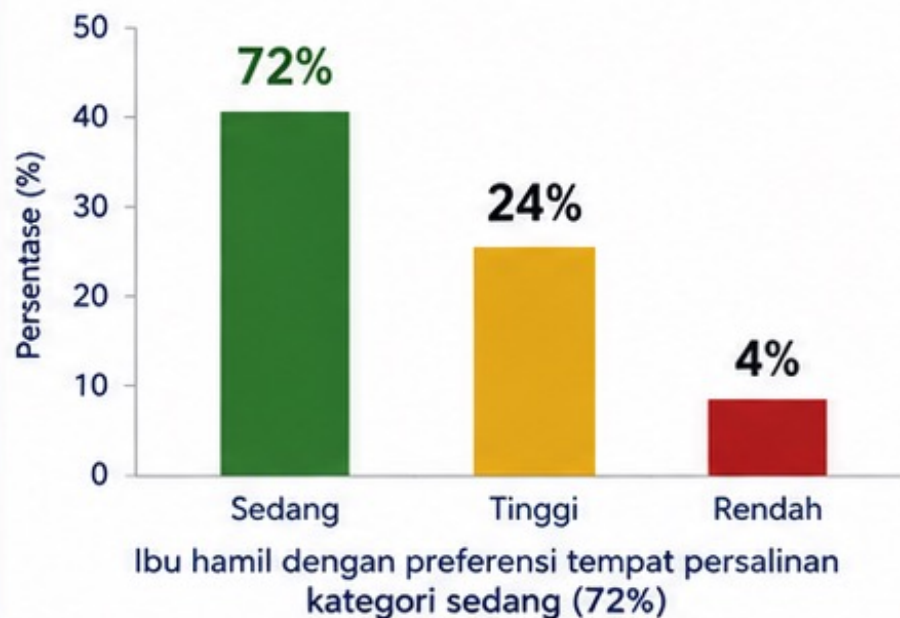
Pengumpulan data:
Mei 2024



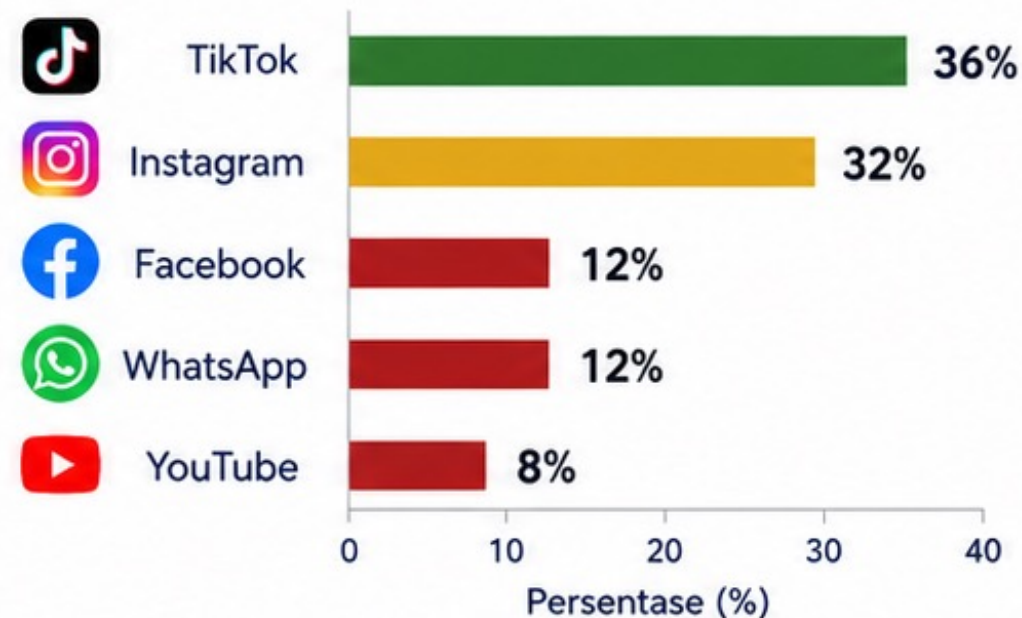
EKSPOSUR BERITA



PREFERENSI TEMPAT PERSALINAN



PLATFORM MEDIA SOSIAL YANG DIGUNAKAN



TEMUAN UTAMA

- ✓ Mayoritas responden memiliki tingkat eksposur berita persalinan bermasalah kategori sedang (68%).
- ✓ Mayoritas preferensi tempat persalinan berada pada kategori sedang (72%).
- ✓ TikTok merupakan platform media sosial yang paling banyak digunakan (36%).



RINGKASAN PLATFORM MEDIA SOSIAL

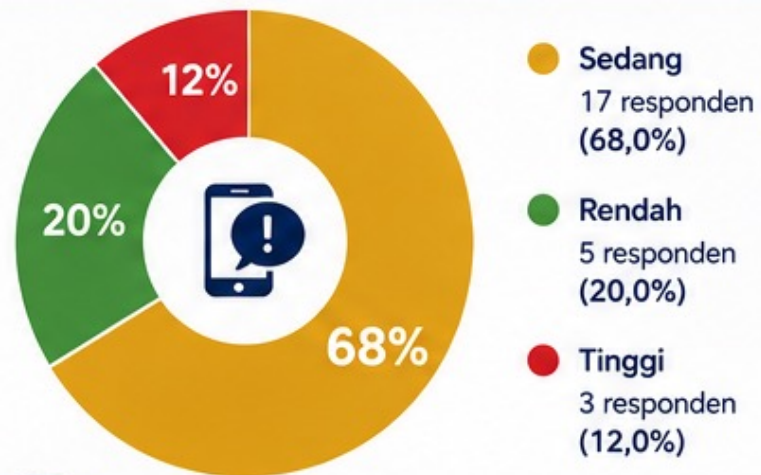
Platform	Jumlah Responden		Persentase
TikTok	9		36%
Instagram	8		32%
Facebook	3		12%
WhatsApp	3		12%
YouTube	2		8%



TikTok merupakan platform media sosial yang paling banyak digunakan (36%)

PEMBAHASAN

1 EKSPOSUR BERITA PERSALINAN BERMASALAH DI MEDIA SOSIAL



PEMBAHASAN

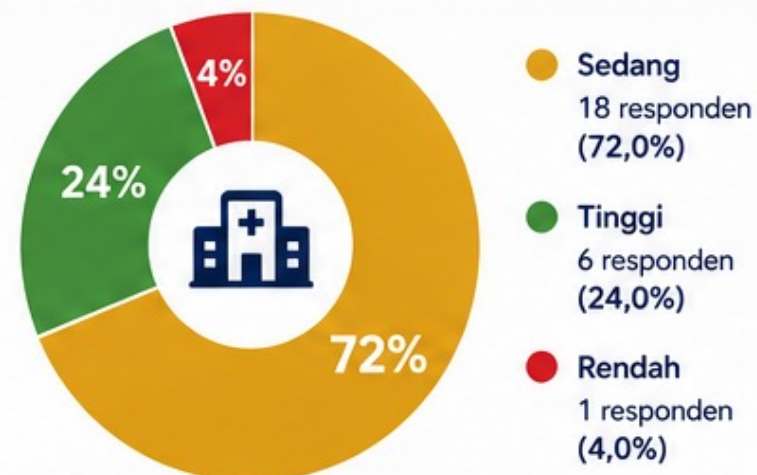
- ✓ Mayoritas responden memiliki tingkat eksposur pada kategori sedang (68%).
- ✓ Media sosial menjadi salah satu sumber informasi mengenai persalinan bermasalah, namun bukan satu-satunya sumber informasi.
- ✓ Informasi yang tepat dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap risiko persalinan dan mendorong ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin.
- ✓ Informasi yang tidak valid dapat menimbulkan kecemasan berlebihan dan persepsi risiko yang berlebihan.
- ✓ Tenaga kesehatan perlu meningkatkan edukasi berbasis bukti melalui media sosial yang akurat dan mudah dipahami.



KAITAN TEORI

- Media Dependency Theory:** media berperan dalam membentuk perspetahuan, sikap, dan persepsi individu.
- **Health Belief Model:** informasi memengaruhi *perceived susceptibility* dan *perceived severity*, sehingga mendorong perilaku kesehatan.

2 PREFERENSI TEMPAT PERSALINAN



PEMBAHASAN

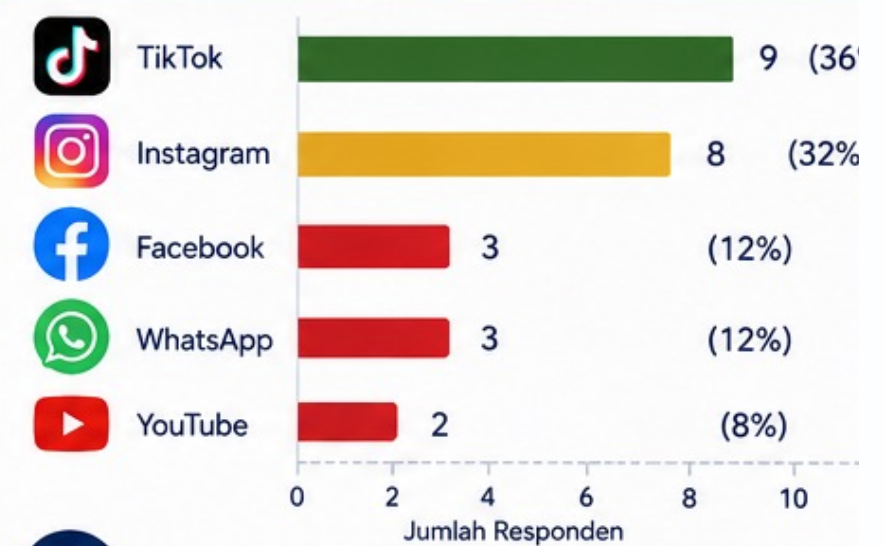
- ✓ Sebagian besar responden memiliki preferensi tempat persalinan pada kategori sedang (72%).
- ✓ Ibu hamil telah memiliki rencana tempat persalinan, namun tingkat keyakinannya masih dapat berubah sesuai kondisi kehamilan.
- ✓ Preferensi dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, jarak, biaya, kepesertaan JKN, pengalaman sebelumnya, dan dukungan keluarga.
- ✓ Menurut *Health Belief Model*, keputusan dipengaruhi oleh *perceived benefits*, *perceived barriers*, dan *cue to action*.
- ✓ Konseling selama ANC perlu melibatkan suami/keluarga agar keputusan mendukung keselamatan ibu dan bayi.



IMPLIKASI

Tenaga kesehatan perlu memberikan edukasi berkelanjutan mengenai pentingnya memilih fasilitas yang sesuai dengan kondisi kehamilan dan mampu menangani kegawatdaruratan maternal dan neonatal.

3 PLATFORM MEDIA SOSIAL YANG PALING SERING DIAKSES



PEMBAHASAN

- ✓ TikTok merupakan platform yang paling banyak digunakan (36%), diikuti Instagram (32%).
- ✓ Platform berbasis video dan visual memudahkan ibu hamil memahami informasi.
- ✓ Media sosial berpotensi menjadi media edukasi kesehatan bagi ibu hamil.
- ✓ Informasi di media sosial tidak selalu benar, perlu diverifikasi kepada tenaga kesehatan sebelum dijadikan dasar keputusan.
- ✓ Peluang bagi tenaga kesehatan untuk memanfaatkan TikTok dan Instagram sebagai media promosi dan edukasi kesehatan yang akurat, mudah dipahami, dan berbasis bukti ilmiah.

KESIMPULAN PEMBAHASAN



Mayoritas ibu hamil memiliki tingkat eksposur berita persalinan bermasalah di media sosial pada kategori sedang. Media sosial menjadi sumber informasi penting namun perlu literasi digital.



Mayoritas ibu hamil memiliki preferensi tempat persalinan pada kategori sedang. Keputusan dipengaruhi oleh berbagai faktor dan perlu penguatan melalui konseling selama ANC.



TikTok dan Instagram menjadi platform utama yang diakses. Tenaga kesehatan perlu mengoptimalkan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan berbasis bukti.



TUJUAN PENELITIAN TERCAPAI

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai eksposur berita persalinan bermasalah di media sosial dan preferensi tempat persalinan pada ibu hamil trimester III.

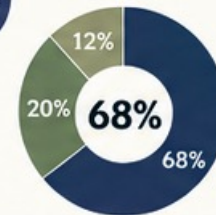
KESIMPULAN & SARAN

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 25 ibu hamil trimester III di Klinik Azka Medika Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa:



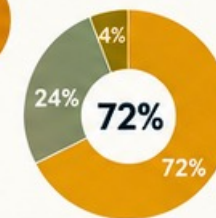
1. Eksposur Berita Persalinan Bermasalah di Media Sosial



Mayoritas responden memiliki tingkat eksposur pada kategori sedang yaitu 17 responden (68,0%). Sebanyak 5 responden (20,0%) dalam kategori rendah dan 3 responden (12,0%) dalam kategori tinggi.



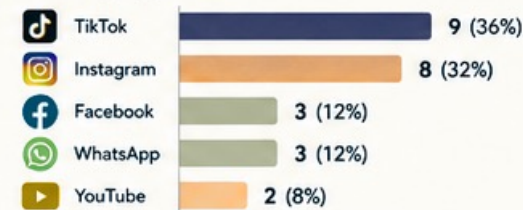
2. Preferensi Tempat Persalinan



Mayoritas responden memiliki preferensi tempat persalinan pada kategori sedang yaitu 18 responden (72,0%). Sebanyak 6 responden (24,0%) dalam kategori tinggi dan 1 responden (4,0%) dalam kategori rendah.



3. Platform Media Sosial yang Paling Sering Digunakan



Media sosial, khususnya TikTok dan Instagram, telah menjadi sumber informasi utama bagi ibu hamil trimester III. Informasi yang tepat dan edukasi berbasis bukti diperlukan agar dapat mendukung keputusan yang aman dalam mempersiapkan persalinan.



Disusun oleh: Melinda Septiya N, S.Keb.
Mahasiswa Kebidanan

Berita Persalinan Bermasalah di Media Sosial, Preferensi Tempat Persalinan, dan Platform Media Sosial yang Paling Sering Digunakan oleh Ibu Hamil Trimester III di Klinik Azka Medika Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.



1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi kesehatan yang akurat, mudah dipahami, dan berbasis bukti ilmiah. Konten edukasi dapat mencakup tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, pemilihan tempat persalinan, serta pentingnya ANC secara rutin.



2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih bijak dalam menggunakan media sosial sebagai sumber informasi. Informasi yang diperoleh perlu diverifikasi kepada tenaga kesehatan agar sumber dan kebenarannya dapat dipastikan sebelum dijadikan dasar dalam mengambil keputusan mengenai kehamilan dan persalinan.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam di berbagai wilayah serta menambahkan variabel lain seperti faktor sosial ekonomi, budaya, kualitas pelayanan, dukungan keluarga, pengalaman persalinan sebelumnya, dan tingkat kecemasan. Analisis terhadap isi, sumber, dan validitas informasi juga penting untuk dilakukan.



4. Bagi Klinik / Institusi Kesehatan

Klinik diharapkan aktif menyediakan informasi terpercaya melalui platform yang paling sering digunakan ibu hamil, terutama TikTok, Instagram, dan WhatsApp. Edukasi kelompok dan pendampingan selama ANC perlu terus diperkuat untuk meningkatkan kesiapan persalinan yang aman dan berkualitas.



Kolaborasi tenaga kesehatan, ibu hamil, peneliti, dan institusi kesehatan sangat penting untuk mendukung persalinan yang aman dan optimal.



Media Sosial

REFERENSI

- **Chee et al. (2023) → Pengaruh media sosial pada kehamilan dan persalinan.**
- **Aftab (2025) → Risiko dan manfaat media sosial selama kehamilan.**
- **Lawrence et al. (2023) → Pengaruh media sosial terhadap pengambilan keputusan persalinan.**
- **Anjani et al. (2025) → Paparan konten TikTok terhadap pengetahuan kehamilan.**
- **Laksono et al. (2023) → Pemilihan tempat persalinan di Indonesia.**
- **Gultom et al. (2025) → Faktor yang memengaruhi keputusan memilih ANC dan persalinan.**
- **Patel et al. (2018) → WhatsApp sebagai media edukasi ibu hamil.**

